ABSTRAK

TAMARA ADISA APRILIA. Analisis Pendidikan Informal Pada Musik Margondang Dalam Pernikahan Masyarakat Batak Angkola di Desa Marisi Kecamatan Angkola Timur. Skiripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan informal dalam musik margondang pada pernikahan masyarakat Batak Angkola di Desa Marisi, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas 2 tokoh adat dan 2 pemain musik/pargondang. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik margondang mengandung nilai-nilai pendidikan informal, yaitu nilai budi pekerti, nilai agama, nilai etika, nilai sopan santun, dan nilai moral. Nilai budi pekerti tampak melalui sikap saling menghormati dan menghargai antar pihak yang terlibat dalam adat. Nilai agama terlihat dari adanya doa ketika menyembelih hewan dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh adat dan pelaksanaan adat yang tetap memperhatikan ajaran Islam. Nilai etika tercermin dalam tata cara komunikasi yang lemah lembut dan penghormatan kepada tokoh adat. Nilai sopan santun tampak dalam ketertiban prosesi adat serta keterlibatan generasi muda dalam kegiatan budaya. Sementara itu, nilai moral terlihat melalui semangat gotong royong, musyawarah, dan kebersamaan masyarakat. Dengan demikian, musik margondang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan dalam upacara pernikahan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan informal yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dan memperkuat identitas budaya masyarakat Batak Angkola.

Kata Kunci: Pendidikan Informal, Musik Margondang, Batak Angkola, Kearifan Lokal, Pernikahan Adat.

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

TAMARA ADISA APRILIA. Analysis of Informal Education in Margondang Music in the Weddings of the Batak Angkola Community in Marisi Village, East Angkola District. Skiripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2026.

This study aims to analyze informal education within margondang music during Batak Angkola traditional weddings in Marisi Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency. A qualitative descriptive approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The study's informants consisted of two traditional leaders and two pargondang (traditional musicians). Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that margondang music embodies informal educational values, specifically values related to character, religion, ethics, etiquette, and morality. Character values are evident in the mutual respect and appreciation shown by the parties involved in the customary proceedings. Religious values are reflected in the prayers recited during animal slaughter and communal prayers led by traditional leaders, as well as the observance of Islamic teachings throughout the ceremony. Ethical values are mirrored in gentle communication styles and the respect accorded to traditional leaders. Values of etiquette are apparent in the orderly conduct of the customary procession and the participation of the younger generation in cultural activities. Meanwhile, moral values are demonstrated through the community's spirit of mutual cooperation (gotong royong), deliberation, and togetherness. Thus, margondang music serves not merely as entertainment during wedding ceremonies but also as a medium for informal education, playing a vital role in instilling local wisdom values and reinforcing the cultural identity of the Batak Angkola community.

Keywords: Informal Education, Margondang Music, Batak Angkola, Local Wisdom, Traditional Wedding.

THE Character Building UNIVERSITY